

LEMBAR DATA KESELAMATAN



Woodshield Deck

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas / nama produk berdasarkan GHS : Woodshield Deck
Kode produk : 14780
Identifikasi lainnya : Tidak tersedia.
Tipe produk : Cairan.
Deskripsi produk : Cat.

Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Use in coatings - Consumer use: Gunakan produk ini hanya sebagaimana ditentukan pada label.

Data rinci mengenai pemasok : PT. Jotun Indonesia
Kawasan Industri MM2100 Blok KK-1
Cikarang Barat, Bekasi 17520,
Indonesia

Phone: + 62 21 89982657
Fax: + 62 21 89982658
SDSJotun@jotun.com

Nomor telepon darurat (serta waktu beroperasi) : Office phone +62 2189982657
or + 47 33 45 70 00 Jotun Norway (Head office)

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran) : CAIRAN MUDAH MENYALA - Kategori 3
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN BERULANG - Kategori 1
BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 2

Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

Piktogram (simbol bahaya) :



Kata sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya : H226 - Cairan dan uap mudah menyala.
H336 - Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
H372 - Menyebabkan kerusakan (organ) pada paparan berulang atau jangka panjang. (sistem saraf pusat (CNS))
H411 - Beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian

2. Identifikasi Bahaya

- Pencegahan** : P210 - Jauhkan dari panas, permukaan panas, percikan, nyala api, dan sumber penyulutan lainnya. Dilarang merokok.
P271 - Gunakan hanya di udara terbuka atau di area dengan ventilasi yang baik.
P273 - Hindari pelepasan ke lingkungan.
P260 - Jangan menghirup uap.
P270 - Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini.
- Tanggapan** : P391 - Kumpulkan tumpahan.
P314 - Dapatkan nasihat medis jika anda merasa kurang sehat.
P304 + P312 - JIKA TERHIRUP: Hubungi PUSAT RACUN atau dokter jika Anda merasa tidak enak badan.
- Penyimpanan** : P403 + P233 - Simpan di tempat berventilasi baik. Pastikan wadah tertutup rapat.
P403 + P235 - Simpan ditempat sejuk.
- Pembuangan** : P501 - Buang isi dan wadah sesuai dengan peraturan lokal, regional, nasional dan internasional.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi : Tidak diketahui.

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

- Zat/sediaan** : Campuran
Identifikasi lainnya : Tidak tersedia.

| Nama bahan | % | Nomor CAS |
|---|-----------|------------|
| Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, (<0.1% Benzene) | ≥25 - ≤50 | 64742-82-1 |
| Naphtha (petroleum), hydrotreated heavy, (<0.1% Benzene) | ≥10 - ≤25 | 64742-48-9 |
| xylene | ≤3 | 1330-20-7 |
| propan-2-ol | ≤3 | 67-63-0 |
| 3-iodo-2-propynyl butylcarbamate (IPBC) | <1 | 55406-53-6 |

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas pemaparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan perawatan medis jika terpapar atau jika merasa tidak sehat.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

- Kena kulit** : Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan perawatan medis jika terpapar atau jika merasa tidak sehat. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau doktor. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kena kulit** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Tertelan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Tidak ada data khusus.
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
mual atau muntah
sakit kepala
rasa mengantuk/letih
pening/vertigo
tidak sadarkan diri
- Kena kulit** : Tidak ada data khusus.
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

- Media pemadaman yang sesuai** : Gunakan bahan kimia kering, CO₂, semprotan air atau busa.
- Sarana pemadaman yang tidak sesuai** : Jangan menggunakan jet air.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut** : Cairan dan uap mudah menyala. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Dalam kebakaran atau jika memanas, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan. Bahan ini toksik bagi kehidupan air dengan efek yang berakir lama. Air bekas memadamkan kebakaran yang tercemar dengan bahan ini harus dibendung dan dicegah agar tidak mengalir masuk/dibuang ke saluran air, parit, atau selokan.
- Produk dekomposisi termal berbahaya** : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:
karbon dioksida
karbon monoksida
- Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus** : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.
- Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran** : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Untuk pegawai non-darurat : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalaan. Jangan ada kobaran, merokok atau pasang suar area berbahaya. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

Untuk perespon darurat : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara). Bahan polusi air. Dapat membahayakan lingkungan jika terbebaskan dalam jumlah besar. Kumpulkan tumpahan.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Tumpahan kecil : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

Tumpahan besar : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Jangan menghirup uap atau kabut. Jangan dimakan/diminum. Hindari kontak dengan mata, kulit dan pakaian. Hindari pelepasan ke lingkungan. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Jangan masuk ke tempat penyimpanan dan ruang terbatas kecuali ada ventilasi yang memadai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulutan lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan. Lakukan tindakan pencegahan terhadap pelepasan muatan elektrostatik. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.
- Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas** : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di tempat terpisah dan yang diakui. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Menghilangkan semua sumber penyulut. Pisahkan dari bahan-bahan yang mengoksidasi. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

| Nama bahan | Batas paparan |
|-------------|--|
| xylene | Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018). [xilen] NAB: 434 mg/m ³ 8 jam. NAB: 100 BDS 8 jam. PSD: 651 mg/m ³ 15 menit. PSD: 150 BDS 15 menit. |
| propan-2-ol | Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018). PSD: 1230 mg/m ³ 15 menit. PSD: 500 BDS 15 menit. NAB: 983 mg/m ³ 8 jam. NAB: 400 BDS 8 jam. |

Indeks paparan biologis

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

| Nama bahan | Exposure indices |
|-------------|---|
| xylene | <p>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) [xylene all isomers]</p> <p>IPB: indeks pajanan biologi nilai adalah tidak tercantum, xylene [dalam darah]. Waktu pengambilan sampel: akhir shift kerja.</p> <p>IPB: 1.5 g/g kreatinin, methylhippuric acid [dalam urin]. Waktu pengambilan sampel: akhir shift kerja.</p> |
| propan-2-ol | <p>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018)</p> <p>IPB: 40 mg/L, acetone [dalam urin]. Waktu pengambilan sampel: akhir dari waktu sepekan kerja.</p> |

Pengendalian teknik yang sesuai

- : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Gunakan proses terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga agar paparan pekerja terhadap kadar kontaminan di udara berada di bawah batas menurut Undang-Undang atau yang direkomendasikan. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.

Pengendalian paparan lingkungan

- : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

Tindakan perlindungan diri

Tindakan Higienis

- : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan se usai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.

Perlindungan mata

- : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata pelindung dengan perisai samping.

Perlindungan kulit

Perlindungan tangan

- : Tidak ada satupun bahan sarung tangan atau kombinasi bahan yang dapat memberikan ketahanan tidak terbatas pada satu atau kombinasi bahan kimia. Waktu terobosan harus lebih lama daripada waktu penggunaan akhir produk. Instruksi dan informasi yang diberikan oleh produsen sarung tangan tentang penggunaan, penyimpanan, pemeliharaan dan penggantian harus diikuti. Sarung tangan harus diganti secara teratur dan jika ada tanda kerusakan pada bahan sarung tangan. Selalu pastikan bahwa sarung tangan bebas dari cacat dan disimpan dan digunakan secara benar. Kinerja atau efektivitas sarung tangan dapat berkurang oleh kerusakan fisik/kimia dan pemeliharaan yang buruk. Krim penghalang dapat membantu melindungi area kulit yang terbuka, namun tidak boleh dioleskan jika sudah terkena.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Kenakan sarung tangan sesuai standar ISO 374-1:2016.

Tidak direkomendasikan, sarung tangan(waktu terobosan) < 1 jam: PVC (> 0.5 mm)
Bisa digunakan, sarung tangan(waktu terobosan) 4 - 8 jam: karet butil (> 0.4 mm), neoprena (> 0.35 mm), alkohol polivinil (PVA) (> 0.3 mm)

Direkomendasikan, sarung tangan(waktu terobosan) > 8 jam: Viton® (> 0.7 mm), 4H/Silver Shield® (> 0.07 mm), Teflon (> 0.35 mm), karet nitril (> 0.75 mm)

Untuk pemilihan bahan sarung tangan yang tepat, pertimbangan utama adalah daya tahan terhadap bahan kimia dan waktu penembusan, untuk itu mintalah nasihat dari pemasok sarung tangan tahan bahan kimia.

Pengguna harus memeriksa bahwa pilihan terakhir dari jenis sarung tangan yang diputuskan untuk penanganan produk ini adalah yang paling sesuai dan dipertimbangkan kondisi khusus penggunaannya, seperti yang sudah termasuk dalam perkiraan resiko pengguna.

- Perlindungan tubuh** : Menggunakan pakaian pelindung anti-bahan kimia / ketelpak sekali pakai.
Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini. Ketika terdapat risiko penyalan dari listrik statis, kenakan pakaian pelindung anti-statis. Untuk perlindungan maksimal arus listrik statis, kenakan ketelpak, sepatu bot dan sarung tangan anti-statis.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Kondisi pengukuran semua sifat adalah pada suhu dan tekanan standar, kecuali jika dinyatakan lain.

Organoleptik

- Bentuk fisik** : Cairan.
- Warna** : Berbagai
- Bau** : Karakteristik.
- Ambang bau** : Tidak berlaku.
- pH** : Tidak berlaku.
- Titik lebur / titik beku** : Tidak berlaku.
- Titik didih, titik didih awal, dan rentang pendidihan** : Nilai terendah yang diketahui: 83°C (181.4°F) (propan-2-ol). Berat rata-rata: 172.56°C (342.6°F)
- Titik nyala** : Cawan tertutup: 46°C (114.8°F)
- Laju penguapan** : Nilai tertinggi yang diketahui: 1.7 (propan-2-ol) Berat rata-rata: 0.22 dibandingkan dengan butyl acetate
- Kemudahan-menyala** : Tidak berlaku.
- Batas nyala/batas ledakan bawah dan atas** : Batas jarak terbesar/paling luas yang diketahui adalah: Lebih rendah: 2% Di atas: 12% (propan-2-ol)
- Tekanan uap** : Nilai tertinggi yang diketahui: 4.4 kPa (33 mm Hg) (pada 20°C) (propan-2-ol). Berat rata-rata: 1.77 kPa (13.28 mm Hg) (pada 20°C)
- Kerapatan uap nisbi** : Nilai tertinggi yang diketahui: 3.7 (Udara = 1) (xylene). Berat rata-rata: 3.07 (Udara = 1)
- Kepadatan** : 0.89 sampai dengan 0.9 g/cm³
- Kelarutan** :

| Media | Hasil |
|------------|-------------|
| air dingin | Tidak larut |
| air panas | Tidak larut |

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

| | |
|--|---|
| Kelarutan dalam air | : Tidak tersedia. |
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : Tidak tersedia. |
| Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature) | : Nilai terendah yang diketahui: 280 sampai dengan 470°C (536 sampai dengan 878°F) (Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, (<0.1% Benzene)). |
| Suhu penguraian | : Tidak tersedia. |
| Kekentalan (viskositas) | : Kinematik (40°C (104°F)): >20.5 mm ² /s (>20.5 cSt) |
| Karakteristik partikel | |
| Ukuran partikel median | : Tidak berlaku. |

10. Stabilitas dan Reaktifitas

| | |
|---|---|
| Reaktivitas | : Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya. |
| Stabilitas kimia | : Produk ini stabil. |
| Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus | : Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi. |
| Kondisi yang harus dihindari | : Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api). Jangan diberi tekanan, dipotong, dilas, disolder, dibor, digerinda atau wadah dibiarkan dekat panas atau sumber pengapian. |
| Bahan-bahan yang tidak tercampurkan | : Reaktif atau inkompabilitas dengan bahan-bahan berikut: bahan-bahan yang mengoksidasi |
| Produk berbahaya hasil penguraian | : Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi. |

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksisitas akut

| Nama produk/bahan | Hasil | Spesies | Dosis | Pemaparan |
|---|-----------------------------------|-------------|-------------|-----------|
| xylene | LC50 Penghirupan Uap LD50 Oral | Tikus besar | 11 mg/l | 4 jam |
| propan-2-ol | TDL ₀ Dermal | Tikus besar | 4300 mg/kg | - |
| | LD50 Dermal | Kelinci | 4300 mg/kg | - |
| 3-iodo-2-propynyl butylcarbamate (IPBC) | LD50 Oral | Kelinci | 12800 mg/kg | - |
| | LD50 Oral | Tikus besar | 5000 mg/kg | - |
| | LD50 Oral | Tikus besar | 1470 mg/kg | - |

Iritasi/korosif

| Nama produk/bahan | Hasil | Spesies | Angka | Pemaparan | Observasi |
|---|--------------------------------|-----------------------------|-------|-----------------------|-----------|
| xylene | Mata - Pengiritasi ringan | Kelinci | - | 87 milligrams | - |
| | Kulit - Pengiritasi ringan | Tikus besar | - | 8 jam 60 microliters | - |
| propan-2-ol | Mata - Iritan moderat (sedang) | Kelinci | - | 24 jam 100 milligrams | - |
| | Kulit - Pengiritasi ringan | Kelinci | - | 500 milligrams | - |
| 3-iodo-2-propynyl butylcarbamate (IPBC) | Mata - Iritan | Binatang Menyusui - Spesies | - | - | - |

11. Informasi Toksikologi

yang belum
ditetapkan

Sensitisasi

| Nama produk/bahan | Rute Paparan | Spesies | Hasil |
|---|--------------|---|-------------|
| 3-iodo-2-propynyl butylcarbamate (IPBC) | kulit | Binatang Menyusui - Spesies yang belum ditentukan | Penyensitif |

Mutagenisitas

Tidak tersedia.

Karsinogenisitas

Tidak tersedia.

Toksitas reproduktif

Tidak tersedia.

Teratogenisitas

Tidak tersedia.

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

| Nama produk/bahan | Kategori | Rute Paparan | Organ sasaran |
|---|------------|--------------|----------------------------|
| Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, (<0.1% Benzene) | Kategori 3 | - | Efek narkotik |
| Naphtha (petroleum), hydrotreated heavy, (<0.1% Benzene) | Kategori 3 | - | Efek narkotik |
| xylene | Kategori 3 | - | Iritasi saluran pernapasan |
| propan-2-ol | Kategori 3 | - | Efek narkotik |

Toksitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

| Nama produk/bahan | Kategori | Rute Paparan | Organ sasaran |
|---|------------|--------------|--------------------------|
| Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, (<0.1% Benzene) | Kategori 1 | - | sistem saraf pusat (CNS) |
| 3-iodo-2-propynyl butylcarbamate (IPBC) | Kategori 1 | - | trakea (tenggorok) |

Bahaya aspirasi

| Nama produk/bahan | Hasil |
|---|------------------------------|
| Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, (<0.1% Benzene) | BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1 |
| Naphtha (petroleum), hydrotreated heavy, (<0.1% Benzene) | BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1 |
| xylene | BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1 |

Informasi tentang rute paparan : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kena kulit** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Tertelan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

Kena mata : Tidak ada data khusus.

11. Informasi Toksikologi

- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
 mual atau muntah
 sakit kepala
 rasa mengantuk/lelah
 pening/vertigo
 tidak sadarkan diri
- Kena kulit** : Tidak ada data khusus.
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.
- Potensi efek-efek tertunda** : Tidak tersedia.

Pemaparan jangka panjang

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.
- Potensi efek-efek tertunda** : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

- Umum** : Menyebabkan kerusakan (organ) pada paparan berulang atau jangka panjang.
- Karsinogenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Mutagenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Toksisitas reproduktif** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Perkiraan toksikitas akut

| Nama produk/bahan | Oral (mg/kg) | Dermal (mg/kg) | Penghirupan (gas) (ppm) | Penghirupan (uap) (mg/l) | Penghirupan (debu dan kabut) (mg/l) |
|---|--------------|----------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| Woodshield Deck | N/A | 50574.7 | N/A | 505.7 | N/A |
| xylene | 4300 | 1100 | N/A | 11 | N/A |
| propan-2-ol | 5000 | 12800 | N/A | N/A | N/A |
| 3-iodo-2-propynyl butylcarbamate (IPBC) | 500 | N/A | N/A | N/A | 0.5 |

12. Informasi Ekologi

Toksisitas

| Nama produk/bahan | Hasil | Spesies | Pemaparan |
|---|---|--|----------------------------|
| Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, (<0.1% Benzene) | Akut EC50 <10 mg/l | Dafnia | 48 jam |
| xylene | Akut IC50 <10 mg/l Akut LC50 <10 mg/l Akut LC50 8500 µg/l Air laut | Ganggang Ikan Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Palaemonetes pugio | 72 jam 96 jam 48 jam |
| propan-2-ol | Akut LC50 13400 µg/l Air tawar/segar Akut EC50 10100 mg/l Air tawar/segar Akut LC50 4200 mg/l Air tawar/segar | Ikan - Pimephales promelas Dafnia - Daphnia magna | 96 jam 48 jam |
| 3-iodo-2-propynyl | Akut EC50 0.022 mg/l | Ikan - Rasbora heteromorpha Ganggang - Scenedesmus | 96 jam 72 jam |

12. Informasi Ekologi

| | | | |
|-----------------------|--|---|------------------|
| butylcarbamate (IPBC) | Akut EC50 0.16 mg/l | subspicatus Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Daphnia magna Ikan - Oncorhynchus mykiss Ikan - Oncorhynchus mykiss - Juvenile (Fledgling, Hatchling, Weanling) | 48 jam |
| | Akut LC50 0.067 mg/l Kronis NOEC 70 ppb Air tawar/segar | | 96 jam 96 jam |

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

| Nama produk/bahan | Waktu-paro akuatik (lingkungan air) | Fotolisis | Keteruraian-secara-hayati |
|---|-------------------------------------|-----------|---------------------------|
| Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, (<0.1% Benzene) | - | - | Tidak mudah |
| xylene | - | - | Mudah |
| 3-iodo-2-propynyl butylcarbamate (IPBC) | - | - | Mudah |

Potensi bioakumulasi

| Nama produk/bahan | LogP _{ow} | BCF | Potensial |
|---|--------------------|------------------------|-----------|
| Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, (<0.1% Benzene) | - | 10 sampai dengan 2500 | tinggi |
| Naphtha (petroleum), hydrotreated heavy, (<0.1% Benzene) | - | 10 sampai dengan 2500 | tinggi |
| xylene | 3.12 | 8.1 sampai dengan 25.9 | rendah |
| propan-2-ol | 0.05 | - | rendah |

Mobilitas dalam tanah

Koefisien partisi tanah/air (K_{oc}) : Tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Uap dari sisa produk bisa menimbulkan atmosfer yang sangat mudah terbakar atau mudah meledak di dalam kontainer. Jangat memotong, menelas atau menggerinda kontainer bekas kecuali dalamnya sudah dibersihkan sepenuhnya. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

14. Informasi Transportasi

| | UN | IMDG | IATA |
|--|--|--|--|
| Nomor PBB | UN1263 | UN1263 | UN1263 |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | Paint | Paint. Polutan bahari (Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, (<0.1% Benzene)) | Paint |
| Kelas bahaya pengangkutan | 3  | 3   | 3  |
| Kelompok pengemasan | III | III | III |
| Bahaya lingkungan | Ya. Penanda zat berbahaya bagi lingkungan tidak disyaratkan. | Ya. | Ya. Penanda zat berbahaya bagi lingkungan tidak disyaratkan. |

Informasi tambahan

IMDG : Tanda polutan laut tidak diperlukan bila ditransportasi dalam ukuran <5 atau <5kg. **Jadwal darurat** F-E, S-E

IATA : Tanda berbahaya bagi lingkungan hidup dapat kelihatan jika diperlukan peraturan transportasi lain.

ADR/RID : Tanda zat berbahaya bagi lingkungan tidak diperlukan bila diangkut dalam ukuran <5 L atau <5 kg.

Nomor identifikasi bahaya 30
Kode terowongan (D/E)

ADN : Tanda zat berbahaya bagi lingkungan tidak diperlukan bila diangkut dalam ukuran <5 L atau <5 kg.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO : Tidak tersedia.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan : Tidak ditentukan

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996

Karsinogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Korosif

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Iritasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Mutagen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Pengoksidasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Racun

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Teratogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Peraturan internasional

Ikhtisar Daftar Konvensi Senjata Kimia Bahan Kimia Kelas I, II & III

Tidak terdaftar.

Protokol Montreal

Tidak terdaftar.

Konvensi Stockholm mengenai bahan polusi yang menetap

Tidak terdaftar.

Konvensi Rotterdam tentang Izin Karena Dinformasikan Sebelumnya (IKDS) (Prior Inform Consent (PIC)

Tidak terdaftar.

UNECE Protokol Aarhus mengenai POP dan Logam Berat

Tidak terdaftar.

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

Tanggal pencetakan : 29.05.2024

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 29.05.2024

Tanggal terbitan sebelumnya : Tidak ada validasi sebelumnya

Versi : 1

Kunci singkatan : ATE = Perkiraan Toksikitas Akut
 BCF = Factor Biokonsentrasi
 GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia
 IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional
 IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container)
 IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional
 LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partition) oktanol/air
 MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut)
 N/A = Tidak tersedia
 SGG = Kelompok Segregasi (Segregation Group)
 UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

16. Informasi Lain

| Klasifikasi | Pembenaran |
|--|---|
| CAIRAN MUDAH MENYALA - Kategori 3 TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3 | Berdasarkan data tes Metode menghitung |
| TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN BERULANG - Kategori 1 | Metode menghitung |
| BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 2 | Metode menghitung |

Referensi : Tidak tersedia.

✔ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Sangkalan (disclaimer)

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakurasian atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini.

Penentuan kecokokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.